

PENGARUH TEKNIK BEHAVIORAL TERHADAP SIKAP MENCELA

Andita Arya Martina, M. Chairul Anam
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
chairulanam@ikipmataram.ac.id

ABSTRAK

Sikap Mencela merupakan suatu tindakan untuk menunjukkan kekurangan tidak baik dengan kata-kata, perilaku, maupun tulisan pada diri seseorang atau institusi dengan cara tidak bijak, tidak memperhatikan etika pergaulan, bersifat subjektif, tidak santun dan tidak memberikan solusi atau pemecahan serta tidak membantu untuk keluar dari kekurangan tersebut. Kenyataannya terdapat siswa yang memiliki sikap mencela, seperti menghina, merendahkan, mencela keturunan, mencela akhlak. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila guru di sekolah dapat memaksimalkan pemberian layanan konseling, yaitu dengan menggunakan teknik behavioral. Teknik Behavioral merupakan teori tingkah laku pada konseling yang difokuskan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku klien. Rumusan Masalah: Apakah Ada Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019?. Penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI Di MA Assa Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Random Sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 10 orang siswa. Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket sebagai metode pokok, wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai metode pelengkap, teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test. Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan dalam statistik menggunakan rumus t-test diperoleh t hitung sebesar 12,173 sedangkan dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5 % diperoleh sebesar 2,262. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $(12,173 > 2,262)$ yaitu Hipotesis H_0 yang diuji ditolak dan hiotesis H_a diterima yang berbunyi Ada Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, artinya hasil penelitian ini “Signifikan”.

Kata Kunci : Teknik Behavioral dan Sikap Mencela

ABSTRACT

Reproach Attitude is an action to show deficiencies that are not good with words, behavior, or writing on a person or institution in an unwise manner, do not pay attention to social ethics, are subjective, not polite and do no provide solutions or solutions and not help to get out of these shortcomings. In fact there are students who have a reproachful attitude, such as insulting, demeaning, despising, offspring, denouncing morals. This will not happen if teachers in schools can maximize the provision of counseling services, namely by using behavioral techniques. Behavioral techniques are behavioral theories in conseling that are focused on generating changes in client behavior. Problem Formulation: Is There and Effect of Behavioral Techniques on Reproach Attitude in Class XI Students at MA Assa'Adah

Labuapi, West Lombok Regency 2018/2019 Academic Year?. This study aims “to determine the Effect of Behavioral Technique on the attitude of denouncement in Class XI Students in MA Assa’Adah Labuapi, West Lombok Regency 2018/2019 Academic Year”. The population in this study were 59 people with in the sampling technique using purposive random sampling technique. The sample used in this study was 10 students. The data collection method used in this study is a questionnaire as the main method, interview, documentation, and observation as a complementary method, the data analysis technique used statistical analysis using the t-test formula. Based on the results of data analysis used in statistics using the t-test formula obtained t count of 12,173 while from the distribution table t the 5 % significance level obtained for 2,262. The results obtained in this study were $(12,173 > 2,262)$ namely the H_0 Hypothesis tested rejected and H_a Hypothesis was accepted which reads there is the effect of Behavioral Technique on the Attitude of Denouncing in class XI Students in the Assa’Adah Labuapi West Lombok Regency 2018/2019 Academic Year, meaning the result of this study are “Significant”.

Keywords: Behavioral Technique, Reproach Attitude

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial manusia terdiri atas beberapa fase dan tingkatan. Pada saat lahir, manusia sebagai individu tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga. Setiap hari, ia melakukan kontak dan interaksi dengan keluarga terutama orang tua. Pada fase ini, bayi ditanamkan nilai-nilai yang dianut oleh orang tuanya. bertumbuh dewasa dan menjadi remaja, manusia sebagai individu mulai mengenal lingkungan yang lebih luas daripada keluarga. Sosialisasi yang dialami individu mulai bertambah luas. Individu mulai berinteraksi dengan teman sebayanya, hal ini membuat keterampilan sosial individu makin meningkat. Jika nilai-nilai yang ditanamkan oleh kedua orang tuanya diserap dengan baik, maka dan tingkah laku dan keterampilan sosial yang dimiliki oleh individu tersebut bisa menjadi lebih baik. hal itu disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang dari fase ke fase tanpa meninggalkan apa yang telah ia pelajari dari fase sebelumnya. Sebaliknya, apabila sosialisasi nilai-nilai yang ditanamkan keluarga kurang terserap oleh anak, maka bisa jadi perkembangan perilaku dan psikososialnya terhambat. Akibatnya, remaja mulai menunjukkan gejala-gejala patologis seperti kenakalan dan perilaku-perilaku beresiko lainnya, salah satunya adalah sikap mencela.

Sikap mencela termasuk ke dalam perilaku agresif siswa, sehingga perilaku agresif pada siswa biasanya diintujukan untuk menyerang, menyakiti, melawan orang lain baik secara fisik maupun verbal. sikap mencela merupakan sikap yang sangat tidak baik untuk dijadikan contoh didalam kehidupan sehari-hari terutama dikalangan anak-anak. Saat ini, sikap mencela sudah dikategorikan kedalam perilaku bullying, “orang yang suka mencela termasuk bullying verbal” (Coloroso, 2007: 1), dikatakan demikian karena bulling verbal itu mengejek, mengolok-olok, mencemooh, menghina, memfitnah, dan mencela. sikap mencela sudah menjadi Salah satu perilaku bullying yang di sebutkan oleh sebuah sumber dalam bukunya “save our children from school bullying antara lain mengejek, menyebarkan rumor, menghasut, mengucilkan, menakut-nakuti (intimidasi), mengancam, menindas, memalak, atau menyerang secara fisik (mendorong, menampar, atau memukul)” (Wiyani, 2012: 12). Sikap mencela sudah sering terjadi di sekolah terutama dikalangan anak-anak, sehingga hal tersebut

sangat sulit untuk dikendalikan, untuk itu bagaimana cara untuk menghentikan sikap mencela yang sampai membuat korban yang dicela mengalami depresi, trauma dengan apa yang pelaku tersebut lakukan, pastinya harus diadakan konseling agar mendapatkan jalan keluarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sejak tanggal 20 sampai dengan tanggal 21 Maret 2019 di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat, bahwa hanya sebagian kasus-kasus tentang bullying yang ada di sekolah terutama pada sikap mencela. Sekolah-sekolah lain juga tidak lepas dari ancaman bullying ini. Begitu juga dengan MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Siswa-siswi di MA Assa'Adah Labuapi dengan sengaja dan tidak sengaja telah melakukan sikap mencela. seperti mencela keturunan, mencela akhlak, mencela agama, mencela pakaian, dan mencela bentuk fisik. Karena tindakan yang sering mengolok-olok atau mencela teman dengan kata-kata dapat menyinggung perasaan siswa yang bersangkutan. Karena terlalu sering diolok-olok, diremehkan dapat mempengaruhi pribadi siswa sendiri. Salah satunya adalah mempengaruhi perilaku yang tidak patut untuk ditiru atau dikembangkan didalam kehidupan sehari-hari.

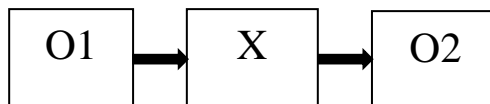
Terkait dengan hal tersebut maka untuk mencegah dan memberhentikan sikap mencela pada siswa tersebut, maka digunakannya konseling behavioral, adapun konseling behavioral adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tingkah laku yang dilakukan melalui proses belajar agar seseorang bisa bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan norma kehidupan. Maksudnya konselor memberikan bantuan kepada konseli yang bertujuan untuk mengubah perilaku yang merusak dirinya baik itu perasaan, pikiran, dan tingkah laku sehingga menjadikan konseli berfikir dan bertingkah laku positif. Dengan harapan adanya konseling behavioral di lingkungan sekolah, siswa yang awalnya memiliki sikap mencela yang sangat tinggi maka sikap mencela yang dimilikinya semakin berkurang dan mendapatkan hasil yang optimal. Konseling behavioral akan menciptakan hubungan yang baik antara konselor dengan klien yang dapat menimbulkan rasa nyaman bagi klien, sehingga dengan kondisi tersebut diharapkan siswa mampu mendeskripsikan situasi yang dihadapi lebih lengkap dan akurat, sehingga konselor lebih mudah mengeksplorasi berbagai opsi untuk mencapai tujuan, mengembangkan dan mengimplementasikan rencana tindakan untuk mencegah sikap mencela pada diri siswa. Setelah diadakan konseling behavioral terhadap siswa yang memiliki sikap mencela tinggi dengan cara treatment, maka hasil yang didapatkan setelah diadakan konseling behavioral semakin baik (berkurang).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk memberikan konseling behavioral untuk mengatasi sikap mencela pada siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode eksperimen yang menggunakan Pre-eksperiment design yaitu dengan bentuk desain one-group pre-test-post-test design. dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- O1 : Pre-test (Sikap Mencela Sebelum Diberi Perlakuan)
X : Treatment atau Perlakuan (Teknik Behavioral)
O2 : Post-test (Sikap Mencela Setelah Diberikan Perlakuan)

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok individu siswa kelas XI di MA Assa'Adah Labuapi yang akan menjadi subyek penelitian atau keseluruhan obyek penelitian yang berada dalam wilayah peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan 3 kelas yang jumlah keseluruhannya adalah 59 siswa di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan yang menjadi sampel adalah 10 siswa yang diambil dari 59 populasi kelas XI di MA Assa' Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi, metode observasi, wawancara/interview sebagai pelengkap. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan uji t dengan formula sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan Pre-Test dengan Post-Test (Post-Test dan Pre-Test)
Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat devisi
N = Subyek pada sampel
d.b = Ditemukan dengan N-1 ((Suharsimi, 2006: 86).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan konseling behavioral dan setelah diberikan konseling behavioral. Karena dalam penelitian ini menggunakan one group pre-test post-test design, Dengan demikian analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test, ternyata hipotesis nol (Ho) yang berbunyi: Tidak ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi: Ada Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa'Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 diterima. Dengan demikian, bahwa Teknik Behavioral mempunyai peranan yang positif dalam menangani sikap mencela.

Berdasarkan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai t diperoleh = 12,173 dikonsultasikan dengan nilai t dalam tabel dengan db ($N - 1$) = $10 - 1 = 9$ dengan taraf signifikansi 5% = 2,262. Sedangkan nilai t-hitung hasil penelitian sebesar 12,173.

Dengan demikian nilai thitung hasil penelitian ini lebih besar dari nilai ttabel yakni $12,173 > 2,262$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan penelitian ini dinyatakan “Signifikan”. Berarti Ada Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa’Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Teknik Behavioral Terhadap Sikap Mencela Pada Siswa Kelas XI di MA Assa’Adah Labuapi Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai thitung sebesar 12,173 dan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 9$ lebih besar daripada t pada tabel ($12,173 > 2,262$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini “Signifikan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Coloroso, Barbara. 2007. Stop Bullying. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- IKIP Mataram. 2011. Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah: Kamus besar bahasa indonesia (kbbi). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mencela> Diakses Pada 6 November 2018 18:46
- Latipun. 2015. Psikologi Konseling. Malang: UMM Press.
- Martono, Nanang. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanti, Dewi. 2014. Pengaruh Konseling Behavioristik Untuk Mengurangi Kebiasaan
- Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2014. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.